

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan bagian dari penyebab morbiditas dan mortalitas yang paling sering diseluruh dunia. Kelainan pembuluh darah ini dapat berdampak langsung ataupun tidak langsung terhadap system organ tubuh manusia (Mosby Medical Dictionary, 2009). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 menunjukkan bahwa hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36,6%. Indonesia adalah negara dengan prevalensi hipertensi tertinggi kedua setelah Myanmar untuk kawasan Asia Tenggara, yaitu sekitar 41% (WHO, 2013; Khishnan dkk, 2013). Hipertensi adalah suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan darah yang tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya risiko terhadap penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskuler seperti stroke, gagal ginjal, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (Sutanto, 2010).

Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5% pada tahun 2013, tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan/atau riwayat minum obat hanya sebesar 9,5%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis dan terjangkau pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2013). Profil data kesehatan Indonesia tahun

2011 menyebutkan bahwa hipertensi merupakan salah satu dari 10 penyakit dengan kasus rawat inap terbanyak di rumah sakit pada tahun 2010, dengan kasus 42,38% pria dan 57,62% wanita, serta 4,8% pasien meninggal dunia (Kemenkes RI, 2012). Hipertensi dan penyakit kardiovaskular lainnya pada rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penyebab kematian tertinggi (Dinkes DIY, 2013). Hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 menempatkan Yogyakarta sebagai urutan ketiga jumlah kasus hipertensi di Indonesia. Hal ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dari hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2007, dimana Yogyakarta menempati urutan kesepuluh dalam jumlah kasus hipertensi berdasarkan diagnosis dan/atau riwayat minum obat (Kemenkes RI, 2013).

Puskesmas Wirobrajan terletak di Kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Bugisan Wirobrajan III/437 Yogyakarta. Puskesmas Wirobrajan terdiri dari 3 wilayah kerja yaitu Kelurahan Pakuncen yang terletak di bagian utara dengan 12 RW dan 58 RT, Kelurahan Wirobrajan yang terletak di bagian tengah dengan 10 RW dan 51 RT, serta Kelurahan Patangpuluhan yang terletak di bagian selatan dengan 12 RW dan 56 RT. Jumlah penduduk di kecamatan Wirobrajan 28.962 jiwa dengan perincian laki-laki 14.542 jiwa dan penduduk 14.420 jiwa. Sasaran kesehatan kerja puskesmas Wirobrajan mengacu pada salah satu program jaminan kesehatan semesta pada tahun 2019, seluruh penduduk Indonesia mempunyai jaminan kesehatan. Ini berarti masyarakat Indonesia

diharapkan dapat memperoleh pelayanan kesehatan komprehensif dan bermutu (Profil Kemenkes RI, 2012).

Data dari lima besar penyakit di puskesmas Wirobrajan , hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak ditemukan di puskesmas Wirobrajan di ikuti penyakit seperti non-insulin, nasofaringitis akut, ISPA(infeksi saluran pernapasan atas), pusing kepala dan kepeningan. Faktor resiko hipertensi antara lain : Jenis kelamin, Usia, Genetik (keturunan), kebiasaan Merokok dan Obesitas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan desember 2015 di dapatkan data sebanyak 5.586 kunjungan pasien hipertensi selama satu tahun terakhir yang terdiri dari pasien baru serta bpasien lama. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pasien hipertensi di dapatkan data 6 dari 10 pasien tidak menjaga pola makan, 7 dari 10 pasien adalah perokok aktif dan sebanyak 6 dari 10 pasien berjenis kelamin laki-laki, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang study deskriptif karakteristik pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah, “Bagaimana karakteristik pada penderita Hipertensi di Pukesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui karakteristik pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui karakteristik jenis kelamin pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

b. Mengetahui karakteristik usia penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

c. Mengetahui karakteristik keturunan pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

d. Mengetahui karakteristik kebiasaan merokok pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

e. Mengetahui karakteristik obesitas pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

f. Mengetahui karakteristik tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Wirobrajan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang dapat menimbulkan hipertensi.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang penyakit hipertensi.

3. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan dalam melaksanakan penelitian di masyarakat dan sebagai sumber atau bahan untuk peneliti lain atau penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain :

1. Judul penelitian : "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman". Penelitian ini dilakukan oleh Widiastuti Devi (2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dan mengetahui besar risiko dari faktor-faktor tersebut. Desain penelitian ini adalah penelitian survei, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dengan menggunakan cara survei tentang penyakit hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi ($p=0,338$), ada hubungan yang bermakna antara riwayat keturunan

($p=0,035$), indeks masa tubuh ($p=0,032$), asupan natrium ($p=0,000$), dan asupan lemak ($p=0,034$) dengan kejadian hipertensi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel hipertensi. Perbedaan subjek dari penelitian adalah usia lanjut di wilayah kerja Ngemplak I Sleman diperoleh 240 subjek. Sedangkan subjek yang diteliti oleh peneliti adalah 46 orang dewasa dipuskesmas Wirobrajan.

2. Judul penelitian : “Karakteristik Dan Faktor Berhubungan Dengan Hipertensi Di Desa Bocor, Kecamatan Bulus, Pesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Tahun 2006”. Penelitian ini dilakukan oleh Herke J.O. Sigarlaki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan faktor berhubungan dengan hipertensi pada masyarakat desa Bocor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Populasi yang diteliti adalah seluruh masyarakat di desa Bocor yang menderita hipertensi.

Cara pengambilan sampel menggunakan cara *non random accidental sampling*, dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner serta pengukuran tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan hipertensi terbanyak yang diderita masyarakat desa Bocor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah adalah hipertensi grade I (53,93%). Faktor yang berhubungan yaitu: umur (28,43 %), jenis kelamin (30,39%), tingkat penghasilan (51,95%), tingkat pendidikan (35,29%), pekerjaan (44,11%), dan jumlah anak (42,15%), serta faktor

makanan (29,41%). Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel *accidental sampling*.

Perbedaan penelitian ini adalah jumlah populasi yang diambil seluruh masyarakat di desa Bocor, Kebumen Jawa Tengah sedangkan populasi yang di gunakan peneliti adalah seluruh pasien baru yang berkunjung di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

3. Judul penelitian : “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Dipuskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012. Penelitian ini dilakukan oleh Nanang Prayitmo”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dilakukan pada bulan Desember 2012. Objek penelitian yaitu pasien yang berobat di puskesmas Telaga Murni. Teknik pengambilan sampel secara *purposive*. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menderita hipertensi sebesar (30,7%) sedangkan responden yang tekanan darahnya normal sebesar (69,3%). Jenis kelamin pada penelitian ini tidak berhubungan secara statistik dengan tekanan darah ($p > 0,05$).

Sedangkan umur, pendidikan, pekerjaan, IMT, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol.

Kebiasaan olahraga, asupan natrium, asupan kalium berhubungan secara statistik dengan tekanan darah ($p < 0,05$). Untuk mengurangi kasus hipertensi perlu adanya cara untuk mencegahnya seperti: memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hipertensi serta

melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada subjek yaitu pada pasien yang berobat di puskesmas.

Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, sedangkan yang digunakan peneliti menggunakan *accidental sampling*.

STIKES BETHESDA YAKKUM